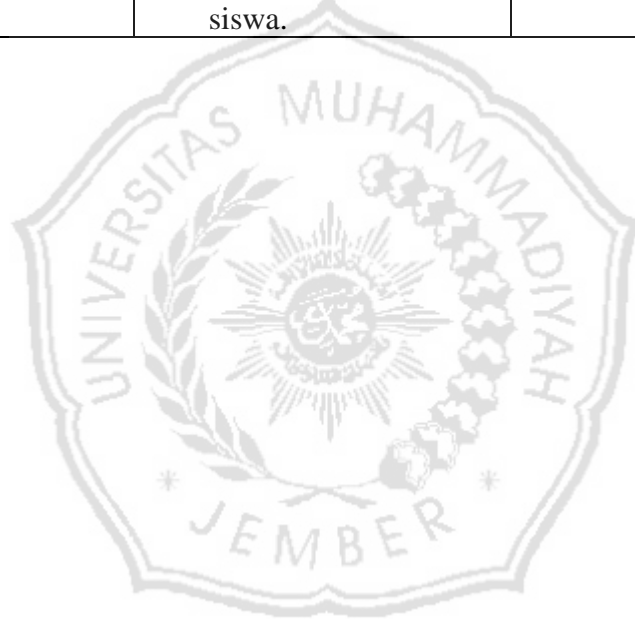


Lampiran 1

Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Masalah Penelitian	Tujuan Penelitian	Kajian Pustaka	Metodologi Penelitian
Analisis Nilai Moral Novel Pesantren Impian Karya Asma Nadia Sebagai Pembentukan Karakter Siswa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah nilai moral individual pada novel Pesantren Impian karya Asma Nadia? 2. Bagaimanakah nilai moral sosial pada novel Pesantren Impian karya Asma Nadia? 3. Bagaimanakah nilai moral religi pada novel Pesantren Impian karya Asma Nadia? 4. Bagaimanakah implikasi nilai moral pada novel Pesantren Impian karya Asma Nadia sebagai pembentukan arakter siswa? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan nilai moral individu pada novel Pesantren Impian karya Asma Nadia. Indikator nilai moral individual yaitu: jujur, rela berkorban, kerja keras, rendah hati, dan disiplin. 2. Mendeskripsikan nilai moral sosial pada novel Pesantren Impian karya Asma Nadia. Indikator nilai moral sosial yaitu: menolong sesama, cintakasih sejati, dan peduli. 3. Mendeskripsikan nilai moal religi pada novel Pesantren Impian karya Asma Nadia. indikator nilai moral religi yaitu: ikhlas, 	<ol style="list-style-type: none"> 2.1 Pengertian Karya Sastra 2.2 Hakikat Novel <ol style="list-style-type: none"> 2.2.1 Pengertian Novel 2.2.2 Unsur-unsur Novel 2.3 Pengertian Nilai 2.4 Pengertian Nilai Moral <ol style="list-style-type: none"> 2.4.1 Jenis-jenis Nilai Moral 2.5 Pengertian Karakter <ol style="list-style-type: none"> 2.5.1 Pengertian Pendidikan Karkter 2.5.3 Tujuan Pendidikan Karakter 	<ol style="list-style-type: none"> 4.1 Jenis Penelitian: Deskriptif Kualitatif 4.2 Data Penelitian: Kalimat yang menunjukkan nilai-nilai moral dalam novel Pesanten Impian 4.3 Sumber Data: Novel Pesantren Impian karya Asma Nadia 4.4 Teknik Pengumpulan Data: Dokumentasi 4.5 Instrumen Penelitian: Peneliti sendiri dengan dibantu Tabulasi Data 4.6 Teknik Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data 2. Mengklasifikasi data 3. Interpretasi data 4. Klasifikasi data 5. Penafsiran data 6. Inferensi data 4.7 Pengecekan Keabsahan Temuan: Ketekunan Pengamat

		tawakal, dan syukur. 4. Mendeskripsikan impikasi nilai moral pada novel Pesantren Impian karya Asma Nadia sebagai pembentukan arakter siswa.		
--	--	---	--	--



Lampiran 2

Tabel Pemandu Data

1. Nilai Moral Individual

Nilai moral individual adalah nilai moral yang menyangkut hubungan manusia dengan kehidupan pribadi sendiri atau cara manusia memperlakukan diri pribadi. Nilai moral tersebut mendasari dan menjadi panduan hidup manusia yang merupakan arah dan aturan yang perlu dilakukan dalam kehidupan pribadi (Sulistyorini, 2017:54). Nilai moral yang tergantung dalam nilai moral individual antara lain: jujur, rela berkorban, kerja keras, rendah hati, dan disiplin. Nilai moral individual yang tercermin dalam novel Pesantren Impian karya Asma Nadia dipaparkan dalam tabel berikut.

Kode Data	Data Penelitian	Analisis Data
MI/RB/001/6	... Allah, begitu sulitnya tersenyum jika pada saat bersamaan dia berusaha keras menahan tangis. Tapi demi ibu, ia harus menyapa sanak keluarga dan mereka yang telah meluangkan waktu menjenguk. Demi ibu, sakit atau tidak boleh kehilangan tata krama ...	Kutipan di samping menggambarkan sikap rela berkorban Rini untuk sang ibu. Walaupun Rini merasakan kesidihan yang mendalam yang disebabkan oleh kejadian yang membuatnya hamil dia luar nikah, dan merasa malu, Rini tetap berusaha menyapa keluarga yang menjenguknya.
MI/KK/002/26	... Mula-mula bekerja sebagai kuli angkut di pelabuhan cukup memenuhi kebutuhan. Ia bekerja dan bekerja. Hanya sedikit memakai uang yang diperolehnya untuk makan. Sebagian besar ditabung. Ketika jumlahnya memadai, ia	Kutipan di samping menggambarkan sikap kerja keras Umar untuk mewujudkan cita-citanya berkeliling melihat Kota Aceh. Kerja keras Umar tersebut terlihat ketika dia selalu bekerja tanpa henti

	<p>pun mulai berjalan lagi melintasi <i>krueng</i> demi <i>krueng</i>, mendatangi Tanjung Bau di kabupaten Aceh Besar, serta tanjung dan teluk di kabupaten lain ...</p>	<p>dan menyisihkan sebagian uangnya.</p>
MI/DS/003/38	<p>... Setiap hari Senin dan Kamis, semua dijadwalkan berpuasa sunah. Sholat lima waktu yang biasanya sering diabaikan, di PI dilakukan dengan tertib dan berjama'ah. Saat ada yang merasa malas, yang lain mengingatkan. Kalau masih malas juga, terutama sholat Subuh, entah siapa yang memulai, si pemalas akan dihujani kitikan habis. Bayangkan, oleh empat belas pasang tangan!</p>	<p>Kutipan di samping menggambarkan sikap disiplin diri yang dilakukan oleh semua para santri mulai dari berpuasa sunnah sampai melakukan sholat lima waktu.</p>
MI/JR/004/44	<p>... “ini..” kalimat Ustadz Agam menggantung. Sinta mengangguk. Santi memang habis <i>neken</i>, alias menenggak pil ecstasy.</p>	<p>Kutipan di samping menggambarkan sikap jujur Sinta kepada Ustadz Agam bahwa Santi telah meminum pil ecstasy. Sikap jujur Sinta inilah yang akhirnya menolong Sinta dari serangan kembarannya Santi.</p>
MI/JR/005/45	<p>... Gadis itu sadar, ia butuh bantuan. Kalau tidak bisa-bisa ia <i>makaw</i> lagi. Tangan kurus Sinta terjulur ke arah Ustadzah Hanum, menyerahkan kantong plastik kecil berisi serbuk putih, yang selama ini disembunyikan di kloset. Serbuk mimpi, putaw ...</p>	<p>Pada kutipan di samping menggambarkan sikap jujur Sinta menyerahkan putaw yang selama ini dia sembunyikan di kloset. Sikap jujur Sinta ini dilakukan agar dia dan kembaranya tidak ketergantungan narkoba lagi dan dia bisa sembuh</p>

		dari barang haram tersebut.
MI/KK/006/64	... Eni meraih notes dan mulai membuat <i>list</i> . Bertekad membuktikan dirinya mampu. Semua yang selama ini meremahkannya harus mengakui kalau mereka kliru.	Pada kutipan di samping menunjukkan sikap kerja keras Eni untuk menemukan pembunuh di Tiara Hotel, dan menunjukkan kepada rekan-rekannya bahwa dia bisa memecahkan tugasnya agar Eni tidak di ejek lagi oleh rekan sekantornya.
(MI/JR/007/81)	Keberanian Rini menceritakan masalahnya, harus diacungkan jempol. Apa lagi ketika akhirnya dia tak lagi menolak, dan dengan berani menanggung kehamilan yang sama sekali tidak dikehendaki...	Pada kutipan di atas menggambarkan sikap jujur tokoh Rini selama di Pesantren Impian yang tidak ingin menceritakan musibah yang menimpa dirinya, sehingga teman-teman di Pesantren Impian beranggapan bahwa Rini hamil akibat pergaulan bebas. Tetapi setelah beberapa bulan tinggal bersama dan merasa kedekatan mereka seperti keluarga, akhirnya Rini memberanikan diri untuk menceritakan peristiwa yang menimpa dia sebenarnya. Sikap jujur Rini dalam menceritakan permasalahannya membuat teman-temannya semakin bersimpati.
MI/JR/008/98	... Kelemahan kita, karena tidak melakukan pemeriksaan sejak keberangkatan. Menurut pengakuan Butet, barang itu sejak awal disembunyikan dalam ransel. Beberapa saat sebelum sampai di PI, ia lemparkan ke semak-semak lewat jendela bus. Dan itu	Kutipan di samping menggambarkan sikap jujur Butet yang mengakui bahwa dirinya telah membawa narkoba ke PI, yang disembunyikan di dalam kamarnya. Sampai akhirnya ditemukan oleh si kembar. Alasan Butet jujur

	<p>luput dari pengamatan. Setelah itu, karena khawatir ada penduduk yang menemukan, suatu malam, ia menyelip dari pesantren. Setelah didapat, bungkusan tersebut disembunyikan di kamar dan ditemukan salah satu dari si kembar. Barang kali pada saat ketagihan, mereka panik dan mulai mencari kalau-kalau ada yang masih mempunyai barang yang mereka butuhkan. Sedikit demi sedikit mereka mengambil dari kamar Butet yang biasa tak terkunci, hingga peristiwa itu terjadi ...</p>	<p>agar barang haram tersebut tidak mengakibatkan korban yang lebih banyak lagi.</p>
MI/KK/009/115	<p>... Si Gadis menatap bayangan di cermin. Tersenyum puas. Tidak sia-sia penderitaan yang dilaluinya selama mengikuti Tante Voni. Sebagai asisten di salon merangkap kacung di rumah besar tante galak itu, hidupnya tidak mudah. Tapi ia gadis yang kuat. Keinginan untuk belajar dan menimba ilmu sebanyak mungkin dari Tante, membuatnya sanggup menerima hinaan apa pun...</p>	<p>Pada kutipan di samping menggambarkan sikap kerja keras si Gadis untuk belajar dan menimba ilmu sebanyak mungkin walaupun di hina oleh Tante Voni si Gadis tetap semangat dan pantang menyerah. Alasan si Gadis tetap bekerja pada Tante Voni yang galak ialah untuk menafkahi anak jalan yang diasuhnya.</p>
MI/KK/010/117	<p>... Keinginan untuk memberi contoh juga, yang membuatnya selama beberapa bulan, tidak pernah lagi menyentuh alat-alat ajaib itu untuk mengubah penampilan. Sejak ia bertekad mencari nafkah dengan cara yang baik. Sesekali ia melatih kemampuannya merias, biar</p>	<p>Kutipan di samping menggambarkan sikap kerja keras Si Gadis untuk menafkahi kelima belas anak jalan yang diasuhnya.</p>

	tidak kagok. Seperti yang barusan dilakukan ...	
MI/RH/011/125	<p>... Teman-teman sesama mahasiswa tak menaruh curiga. Di hadapan mereka, ia cuman kutu buku yang miskin. Umar dengan sengaja mempertahankan opini itu, demi kemudahan bergerak. Sama sekali tidak terpancing untuk pamer kekayaan seperti kebanyakan anak muda. Uang yang berlimpah, terus dipakainya meluaskan usaha, dan memantapkan bisnis baru. Sebagian secara teratur dikirimnya untuk keluarga di Pidie. Ia seorang milyader kini ...</p>	<p>Kutipan di samping menggambarkan sikap rendah hati Umar ketika menimba ilmu disalah satu Universitas, dia tidak pernah memamerkan kekayaan yang dia punya kepada teman-temannya. Karena menurut Umar semua kekayaan tersebut hanya digunakan untuk bisnisnya saja dan bukan untuk berfoya-foya.</p>
MI/KK/012/127	<p>... Dua tahun berikutnya, mereka merancang proyek besar: Pesantren Impian. Umar ingin mendirikan satu tempat, di mana semua orang berkesempatan menemukan titik balik dalam hidup mereka, seperti dia dan bagi lelaki itu, inilah kesempatan untuk menebus kesalahannya dulu. Agar Ayah dan Mak di alam sana, bangga pada bungsu mereka ...</p>	<p>Pada kutipan di samping menggambarkan sikap kerja keras Umar mendirikan tempat rehabilitasi dengan uang yang telah ia kumpulkan sendiri. Alasan Umar mendirikan Pesantren Impian ini untuk membahagiakan kedua orang tuanya dan menebus segala dosa-dosa yang telah dia perbuat dimasa-masa kelam.</p>
MI/KK/013/272	<p>Setelah pulang nanti Rini bertekad meneruskan kembali silaturahmi dan hubungan baik dengan Mbok Surti dan Mas Bagus. Ibu tak punya alasan untuk menolak. Bagaimanapun Mas Bagus</p>	<p>Pada kutipan di samping menggambarkan sikap kerja keras Rini untuk menjalin silaturahmi yang telah diputuskan oleh ibunya. Kerja keras Rini ini bertujuan agar semakin</p>

	berperan besar dalam menyelamatkannya dari cengkraman Paklik ...	mempererat hubungannya dengan Mas Bagus yang telah menolongnya dari kejahatan Paklik.
--	--	---

Keterangan.

MI : Moral Individual

RB : Rela Berkorban

KK : Kerja Keras

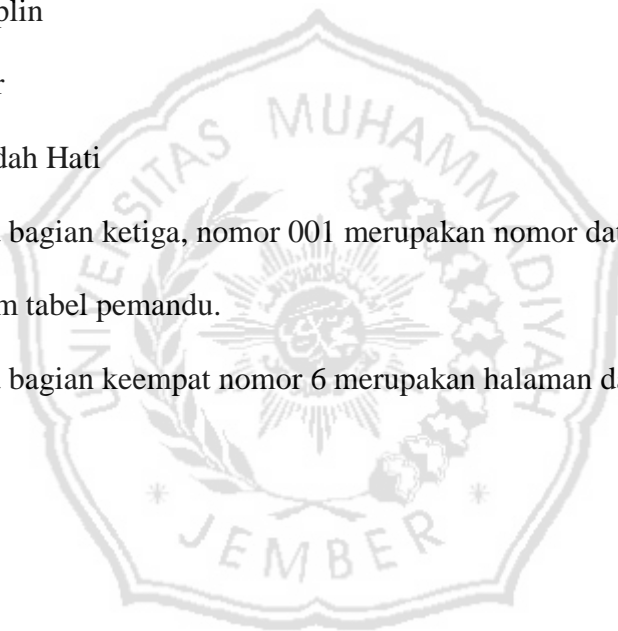
DS : Disiplin

JR : Jujur

RH : Rendah Hati

001 : pada bagian ketiga, nomor 001 merupakan nomor data yang terdapat di dalam tabel pemandu.

6 : pada bagian keempat nomor 6 merupakan halaman data.



2. Nilai Moral Sosial

Nilai moral sosial, manusia tidak dapat melepaskan hidup orang lain manusia pasti melakukan hubungan dengan manusia lain dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat maupun bernegara. Hubungan itu, manusia perlu memahami norma-norma yang berlaku agar hubungannya dapat berjalan lancar atau tidak terjadi kesalahpahaman. Manusia harus mampu membedakan antara perbuatan baik dan yang buruk dalam melakukan hubungan dengan manusia lain. Hal inilah yang disebut dengan nilai moral sosial (Sulistiyorini 2017:55). Nilai moral yang tergantung dalam nilai moral sosial antara lain: menolong sesama, cinta kasih sejati, dan peduli. Nilai moral sosial yang tercermin dalam novel Pesantren Impian karya Asma Nadia dipaparkan dalam tabel berikut.

Kode Data	Data Penelitian	Analisis Data
MS/MSE/001/10	... Mengetahui kehidupan sederhana Inong yang selalu berpindah-indah, Sissy menawarinya tinggal di apartemen. Dengan begitu ada seorang kakak yang akan selalu menjaganya. Pikiran itu membahagiakan. Sebab meski punya banyak kawan, Sissy sulit menemukan orang yang benar-benar tulus.	Pada kutipan di samping menggambarkan sikap menolong sesama yang dilakukan oleh Sissy. Dimana Sissy menawarkan Inong untuk tinggal bersama dirinya.
MS/RM/002/14	... disudut lain, Rini menggeser posisi. Menyilahkan seraut wajah yang sangat cantik mengambil tempat di sampingnya. Gadis dengan perawakan bak model itu tersenyum	Kutipan tersebut Sikap ramah ini ditunjukkan oleh tokoh Sissy saat berada di dalam bus yang membawa para sastriwati menuju pesantren. Sikap ini terlihat saat Sissy

	<p>sekilas, sebelum kembali asyik mendengarkan musik melalui earphone ...</p>	<p>memberikan senyuman kepada Rini yang merupakan sastriwati baru yang akan menuju pesantren bersama dia.</p>
MS/RM/003/15	<p>“ hai, aku Inong. Udah pernah kemari?” “belum”, Rini membasahi bibirnya, gugup. “sa... saya Rini,” balasanya terbata. Tidak siap menerima keramahan mendadak ...</p>	<p>Kutipan tersebut menunjukkan sikap ramah tokoh Inong saat menyapa Rini di dalam bus yang mengnatarkan mereka ke pesantren. Sikap ramah Inong awalnya tidak diterima oleh Rini, sampai akhirnya di tengah perjalanan dan berbincang-bincang Rini jadi merasa asyik berteman dengan Inong.</p>
MS/MSE/004/20	<p>... Belakangan laki-laki itu menawarkan keinginannya membeli seluruh tanah di pulau dari penduduk asli. Tidak ada yang keberatan, tidak juga dari kalangan ulama, karena Teungku Budiman, begitu mereka bisa menyebutnya, sudah berbuat banyak. Apalagi dalam kontak jual beli disebutkan bahwa penduduk bisa tetap tinggal, bahkan bekerja diperkebunan milik Teungku ...</p>	<p>Pada kutipan di samping menggambarkan sikap menolong sesama yang dilakukan oleh Umar. Dimana Umar masih memberikan pekerjaan kepada penduduk sekitar pesantren, walaupun seluruh tanah yang ada disana sudah dibeli oleh Umar.</p>
MS/CKS/005/32	<p>... Sekali lagi diperhatikannya lelaki tua yang tertidur di hadapannya dengan pandangan sayang. Teungku Hasan sudah seperti ayahnya sendiri. “kalau tak ada dia, aku sudah hancur, batin Umar. Seharusnya dia berusaha lebih keras meringankan pekerjaan Teungku ...</p>	<p>Kutipan tersebut menggambarkan sikap cinta kasih sejati yang dilakukan oleh Umar kepada Tengku Hasan, yang ditunjukkan melalu perilaku Umar memandangi Teungku Hasan dengan rara sayang, dan Umar sudah menganggap Teungku Hasan sebagai ayahnya sendiri. Selain itu</p>

		terdapat kutipan lainnya sebagai berikut.
MS/PD/006/46	<p>... <i>Sampai Subuh, tak satu pun gadis penghuni pesantren mampu memejamkan mata. Mereka memikirkan Santi dan Sinta yang untuk beberapa lama akan dirawat di klinik, hingga hilang ketergantungannya ...</i></p>	<p>Kutipan tersebut menggambarkan sikap peduli sesama yang ditunjukkan oleh semua santriwati yang berada di Pesanten Impian kepada Santi dan Sinta yang akan dirawat di klinik beberapa lama. Sikap peduli ini mereka lakukan karena para santriwati menganggap bahwa mereka semua sudah menjadi saudara. Selain itu terdapat kutipan lainnya sebagai berikut.</p>
MS/PD/007/76	<p>... tidak hanya itu, Teungku juga mengumpulkan para tenaga ahli yang benar-benar menguasai bidangnya. Termasuk dokter Aulia dan beberapa dokter lain yang bertugas di klinik. Mereka membuka puskesmas bagi masyarakat dan klinik rehabilitasi ketergantungan obat bagi pendatang. Kecuali mereka yang bertugas di sini benar-benar perpaduan kecerdasan dan ketulusan, pasti banyak subsidi dan hal-hal lain yang dilakukan Teungku Budiman, untuk membuat para staf ahli tersebut bertahan di pulau seterpencil ini ...</p>	<p>Kutipan tersebut menggambarkan sikap peduli tokoh Tengku Budiman terhadap masyarakat disekitar pesantren, sampai-sampai Teungku mendatangi langsung tenaga-tenaga ahli yang benar-benar sesuai dengan bidangnya.</p>
MS/CKS/008/32	<p>... Sekali lagi diperhatikannya lelaki tua yang tertidur di hadapannya dengan pandangan sayang. Teungku Hasan sudah seperti ayahnya sendiri. “kalau tak ada dia, aku sudah hancur, batin Umar. Seharusnya dia berusaha lebih keras meringankan pekerjaan</p>	<p>Pada kutipan di samping menggambarkan sikap cinta kasih sejati yang dilakukan oleh Umar kepada Tengku Hasan, karena Umar sudah menganggap Teungku Hasan sebagai ayahnya</p>

	Teungku ...	sendiri.
MS/PD/009/46	<p>... Sampai Subuh, tak satu pun gadis penghuni pesantren mampu memejamkan mata.</p> <p>Mereka memikirkan Santi dan Sinta yang untuk beberapa lama akan dirawat di klinik, hingga hilang ketergantungannya ...</p>	<p>Pada kutipan di samping menggambarkan sikap peduli sesama yang ditunjukkan oleh semua santriwati yang berada di Pesantren Impian kepada Santi dan Sinta yang akan dirawat di klinik beberapa lama. Sikap peduli ini mereka lakukan karena para santriwati menganggap bahwa mereka semua sudah menjadi saudara.</p>
MS/MSE/010/120	<p>sekarang Bayu. Apa yang harus dilakukannya? Ia tidak bisa meminjam terus dari teman baiknya, atau Tante Voni.</p> <p>Sementara itu masih ada lima belas mulut kecil yang harus diberi makan. Mungkin ia harus mulai beroperasi lagi, setidaknya sampai mereka punya cukup uang untuk pindah ...</p>	<p>Pada kutipan di samping menggambarkan sikap menolong sesama yang dilakukan oleh si Gadis untuk menghidupi anak-anak asuhnya.</p>
MS/MSE/011/123	<p>... usia delapan belas, mulai bekerja di salon seorang perias terkenal. Tiga tahun kemudian mengontrak sebuah rumah yang agak besar dan membiarkannya terbuka bagi anak-anak jalan yang ia temui. Sejak itu ia memulai profesi baru. Setiap malam menemani tamu-tamu yang datang. Belakangan mulai beroperasi sendiri. Hampir seluruh penghasilannya habis dipakai membiayai kehidupan</p>	<p>Pada kutipan di samping menggambarkan sikap suka menolong yang ditunjukkan oleh Inong yaitu membeli sebuah rumah yang ditujukan untuk para anak-anak jalanan yang ia temui. Sikap suka menolong Inong inilah yang mengharuskan dirinya untuk bekerja keras demi memberi makan</p>

	anak-anak yang diasuh ...	mereka.
MS/MSE/012/172	<p>“Kau sudah tanda tangan cek untuk para pengungsi di daerah bencana?” Umar menepuk dahi. Untuk Teungku ingatkan. Umar mengeluarkan buku ceknya ...</p>	Pada kutipan di samping menggambarkan sikap menolong sesama yang dilakukan oleh Umar untuk menandatangani cek untuk para pengungsi.
MS/MSE/013/173	<p>“Alhamdulillah, acara galang dana dengan kelompok pengusaha di Surabaya kemarin lusa berhasil. Jadi, ada tambahan cukup besar. Saya baru dpat laporan lengkapnya pagi ini. Rencananya acara serupa akan diadakan juga di kota-kota lain” ...</p>	Pada kutipan di samping menggambarkan sikap menolong sesama yang dilakukan oleh Umar. Sikap tolong menolong ini dilakukan dengan cara menggalang dana untuk para pengungsi.
MS/MSE/014/174	<p>... “jumlahnya ini tampak besar kalau dilihat sepintas. Padahal hanya akan memenuhi kebutuhan para pengungsi tidak sampai seminggu. Acara galang dana harus terus kita lakukan, Umar!” ...</p>	Pada kutipan di samping menggambarkan sikap menolong sesama yang dilakukan oleh Teungku Hasan dalam membantu memberikan keperluan para pengungsi.
MS/CKS/015/234	<p>Sebaiknya kau pulang. Biar kami yang mencari Rini dan Bagus. Si Gadis menggeleng. “Saya ikut, kalau sudah menemukan Rini, dia mungkin lelah dan butuh teman perempuan. Dia akan rikuh dan malu jika hanya sendiri di antara bapak-bapak ini” ...</p>	Pada kutipan di samping menggambarkan sikap cinta kasih sejati yang dilakukan oleh si Gadis untuk tetap mencari keberadaan Rini. Karena Gadis sudah menganggap Rini seperti keluarganya sendiri.
MS/MSE/016/234	<p>... Si Gadis bersihkukuh. “Satu-satunya alasan saya kembali adalah untuk mencari</p>	Pada kutipan di samping menggambarkan sikap menolong sesama yang

	bantuan, bukan meninggalkan Rini. Saya harus ikut!" ...	dilakukan oleh si Gadis saat bersih keras untuk tetap mencari Rini.
--	--	---

Keterangan.

MS : Menolong Sesama

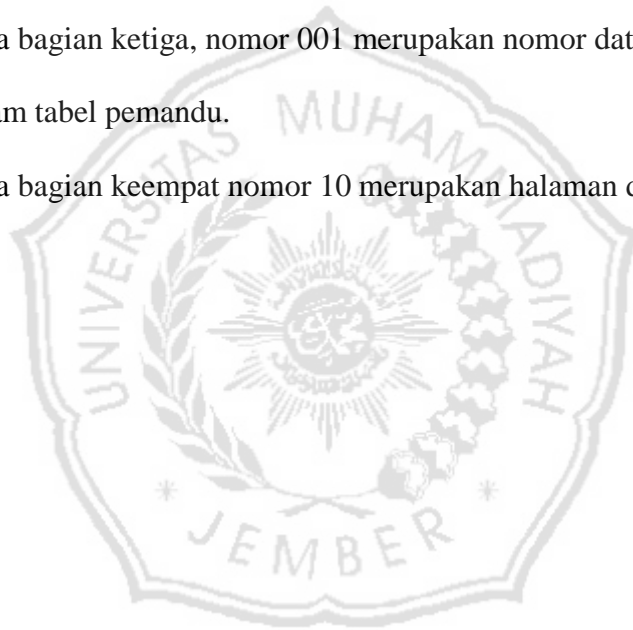
CKS : Cinta Kasih Sejati

PD : Peduli Sesama

RM : Ramah

002 : pada bagian ketiga, nomor 001 merupakan nomor data yang terdapat di dalam tabel pemandu.

10 : pada bagian keempat nomor 10 merupakan halaman data.



3. Nilai Moral Religi

Nilai-nilai yang berhubungan dengan Tuhan disebut juga nilai moral ketuhanan. Nilai moral ketuhanan adalah nilai-nilai moral yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan (Sulistyorini, 2017:56). Nilai moral religi antara lain: ikhlas, tawakal, dan syukur. Nilai moral religi yang tercermin dalam novel Pesantren Impian karya Asma Nadia dipaparkan dalam tabel berikut.

Kode Data	Data Penelitian	Analisis Data
MR/SY/001/35	... Puluhan tahun sesudahnya, Umar bersyukur, meski berliku, ia mampu menjalani hidup tanpa menodai kebanggaan almarhum ayah. Alhamdulillah, Allah mempertemukannya dengan Teungku. Dan api kecil yang dulu ditanamkan ayah di hatinya, sekarang jadi kobaran besar yang taj mungkin padam ...	Pada kutipan di samping menggambarkan sikap bersyukur tokoh Umar kepada Allah SWT yang telah mempertemukan beliau dengan Teungku yang baik hati. Sehingga Umar tidak berputus asa lagi dan selalu menjunjung tinggi martabat almarhum ayahnya.
MR/SY/002/49	... Diam-diam si Gadis bersyukur tidak pernah memakai satu pun dari obat-obat yang termasuk NAPZA (Narkotika, Psiotropika, dan Zat Adiktif), meski di lingkungannya banyak para junkies (sebutan bagi pecandu putaw) yang sering pesta etep (sebutan lain untuk putaw/heroin). Ia malah sempat ditawari menjadi joki. Untunglah tak sedikitpun tergoda ...	Pada kuipan di samping menggambarkan sikap bersyukur tokoh Gadis walaupun dia berada dilingkungan yang banyak junkies dia tidak ikut didalam pergaulan tersebut.
MR/BR/003/53	... Ustadzah Hanum mendengarkan dengan	Kutipan tersebut menunjukkan sikap

	<p>seksama. Dalam hati meminta Allah memberikan kejernihan hati bagi gadis ini untuk berkata jujur. Dan bagi dirinya sendiri. Agar yang benar dan salah terlihat jelas</p>	<p>berdoa yang ditunjukkan tokoh Ustadzah Hanum yang berdoa di dalam hatinya agar Butet ingin berkata jujur tentang semua narkoba yang telah ia bawa di pesantren.</p>
MR/BR/004/59	<p>... Ya Rob, bagaimana hamba hendak bersihkan dua tangan hamba yang kerap membunuh ini? Teungku merasa pandangannya nanar. Padahal ia lelaki yang kuat. Hanya saja, ingatan masa lalu selalu membuatnya goyah dari tempat berpijak ...</p>	<p>Kutipan di samping menunjukkan sikap berdoa yang dilakukan oleh Umar. Padahal Umar merupakan lelaki yang kuat dan pantang menyerah untuk mendapatkan sesuatu yang dia inginkan. Akan tetapi saat dia teringan oleh masalah yang telah ia lakukan ia merasa goyah.</p>
MR/TW/005/69	<p>... Penderitaan luar biasa. Rini sudah berusaha sabar dan mengihklaskan sesuatu kepada Gusti Allah. Meralarutkan diri dalam sholat, doa , dan dzikir, tapi tetap tidak bisa. Belum bisa menghapus dendam di hatinya ...</p>	<p>Pada kutipan disamping menggambarkan sikap tawakal tokoh Rini yang bersandar kepada Allah dengan penuh harapan kepada-Nya dan menemukan jalan yang terbaik agar dia dapat menghapus dendam di hatinya.</p>
MR/BR/006188	<p>... Allah terima kasih, bisik si gadis itu. Berawal dari kehamilan yang menorongnya mencari tempat pelarian, ia justru menemukan sahabat-sabahat sejati di sini ..</p>	<p>Kutipan di samping menunjukkan sikap bersyukur Rini dengan cara berterimakasih kepada Allah. Berkat kehamilannya diluar nikah, dan semua kejadian-kejadian yang telah dialami Rini sebelum di pesantren</p>

		sekarang sudah tidak ada dan berganti dengan menemukan sahat-sahabat yang baik.
MR/BR/007/246	... Ya Allah Maha Penjaga, mohon lindungi gadis rapuh yang kucintai ..	Pada kutipan di samping menggambarkan sikap berdoa memohon kepada Allah yang dilakukan tokoh Bagus. Doa ini di panjatkan oleh Bagus agar Rini gadis yang dia cintai selalu diberi keselamatan.
(MR/IK/008/250)	... tubuhnya terasa makin berat, memaksa Rini mengendurkan pegangan. Mungkin ini saatnya menemui Sang Pencipta. “ikhlas Rin, ikhlas!” gamang Rini mengeja kata itu ...	Pada kutipan di samping menggambarkan sikap ikhlas tokoh Rini saat mendapatkan sebuah cobaan. Sikap ikhlas ini ditunjukkan oleh perkataan Rini yang pasrah lahir dan batin, karena Rini percaya bahwasannya tak ada yang lebih baik dari seseorang yang menemui Tuhannya dalam keadaan ingkar. Kehendak-Nya, apa pun harus dia terima.
MR/SY/009/254	... Setelah Rini berhasil ditarik ke atas, Bagus menarik Umar. Barulah saat akhirnya keduanya selamat, kalimat hamdalah terucap. Si Gadis malah menjatuhkan dirinya dalam sujud syukur ...	Pada kutipan disamping menggambarkan sikap bersyukur tokoh Gadis akan keselamatan Rini yang telah selama dari maut yang menyimpannya. Rasa terimakasih tersebut ditunjukkan Gadis dengan car sujud syukur.

MR/SY/010/270	<p>... “Subhanallah! Alhamdulillah!” Teungku Hasan mengucap syukur. Akhirnya, pemuda yang sudah seperti anaknya sendiri itu memutuskan untuk menikah. Begitu lama ia menunggu kabar gembira ini ...</p>	<p>Pada kutipan di samping menunjukkan sikap bersyukur Teungku Hasan dengan cara mengucapkan kata alhamdulillah karena Umar telah memilih untuk menikah..</p>
---------------	---	---

Keterangan.

IK : Ikhlas

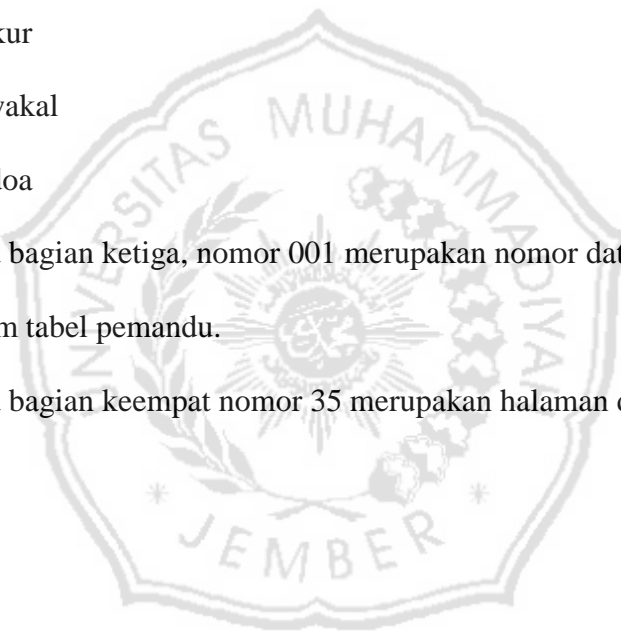
SY : Syukur

TW : Tawakal

BR : Berdoa

001 : pada bagian ketiga, nomor 001 merupakan nomor data yang terdapat di dalam tabel pemandu.

35 : pada bagian keempat nomor 35 merupakan halaman data.



Lampiran 3

Sinopsis Novel Pesantren Impian karya Asma Nadia

Lima belas remaja putri dengan masa lalu kelam yang mendapatkan undangan misterius untuk menetap di Pesantren Impian. Sebuah tempat rehabilitasi di sebuah pulau terpencil di daerah Aceh, pulau tersebut dinamakan pulau Lhok Jeumpa. Pesantren ini didirikan oleh Tengku Budiman yang berganti nama menjadi Umar seorang pengacara, dan sosok Tengku Budiman digantikan oleh seorang laki-laki tua yang kaya raya. Pesantren ini didirikan oleh Umar untuk menebus dosa atas kejahatan yang pernah ia lakukan, kekayaan yang didapatkannya dalam membangun pesantren impian ini merupakan uang haram.

Lima belas remaja putri ini memiliki masa lalu yang berbeda-beda, salah satunya adalah Rini yang memiliki permasalahan hamil di luar nikah. Sissy seorang model seksi datang bersama sahabatnya yang bernama Inong, Butet yang datang dengan masalah tentang kasus pencurian narkoba dari bandar yang terkenal dan dicari oleh para polisi, si Gadis yang dicari-cari oleh polisi karena kasus pembunuhan, dan Eni seorang polisi yang menyamar menjadi santri untuk memecahkan kasus pembunuhan yang berada di hotel Tiara Medan serta Tanti, Ipung, Sri, Santi, Ita, Yanti, Evi, Lin, dan Ina yang memiliki permasalahan yang berbeda. Sejak kedatangan ke lima belas remaja ini, banyak kejadian-kejadian yang tidak terduga. Mulai dari si kembar Santi, Sinta yang sakau gara-gara narkoba yang dibawa oleh Butet, setelah itu permasalahan Rini yang sudah mengetahui siapa pemerkosa dirinya yaitu mas bagus anak dari pembantu rumah tangganya, dan kejadian yang hampir merenggut nyawa Butet karena teror yang dilakukan oleh anak buah Anton bandar narkoba terkenal tersebut.

Setelah beberapa kejadian yang telah dialami oleh beberapa santri tersebut, masih banyak lagi kejadian yang membuat batin para santri tidak tenang dan mereka ingin sekali pulang. Pada suatu hari Umar santri dan santriwatinya keluar melihat salah satu perkebunan Tengku budiman dalam rangka menenangkan para santriwan dan satriwatinya serta dalam rangka perpisahan karena masa pembinaan hampir usai. Ketika tengah menikmati segarnya alam perkebunan, tiba-tiba Bagus datang di hadapan Rini. Tentu saja Rini terkejut lalu berlari ke arah hutan. Akhirnya Bagus dan si Gadis mengejar Rini ke hutan. Di dalam ketakutanya Rini ditemukan oleh Pakde Kusno, yaitu pamannya sendiri. Sang paman membawa Rini ke pantai dan menjauh dari orang-orang yang mencari Rini. Disini Rini dengan perut yang buncit hampir mati dikarenakan pakdeknya ingin membunuh Rini karena Kusno ingin menghilangkan jejak agar Rini tidak tahu bahwa yang memperkosanya malam itu adalah pakde Kusno. Pakde Kusno rela datang ke pulau ini untuk membalaskan sakit hatinya terhadap Rr. Hartini wanita ningrat ibu Rini. Umar dengan sigap menolong Rini yang sejengkal lagi menemui ajalnya dibawah batu karang. Pada akhirnya novel ini si Gadis menikah dengan Umar, laki-laki yang diketahui sebagai seorang pengacara dan penasehat Tengku budiman. Padahal, dialah Tengku Budiman yang sesungguhnya. Semua penghuni pesantren termasuk penguruspun tidak mengetahui hal tersebut.

Lampiran 4

Profil Asma Nadia

Asma Nadia merupakan nama pena dari Asmarani Rolsalba, lahir di Jakarta, 26 Maret 1972. Asma Nadia merupakan anak kedua dari pasangan Amin usman dan Maria Eri Susianti yang merupakan mualaf berdarah Tionghoa. Asma nadia memiliki kakak yang juga seorang penulis bernama Helvy Tiana Rosa dan seorang adik bernama Aeron Tomino. Asma Nadia pernah bersekolah di SMA Budi Utomo, setelah lulus beliau melanjutkan pendidikan ke Fakultas Teknologi. Akan tetapi, kondisi yang kurang menguntungkan pendidikan perguruan tinggi Asma Nadia harus berhenti. Sakit yang dideritanya kala itu tidak memungkinkannya melanjutkan kuliah. Setelah beliau berhenti di bangku kuliah beliau tetap menekuni hobinya menulis. Asma Nadia rajin mengirimkan tulisanya ke berbagai redaksi majalah.

Karya Asma bukan hanya cerpen saja, ia juga menulis puisi dan lirik lagu. Karya awal Asma yang terkenal yaitu album Besatari yang terdiri atas 3 seri, cerpen berjudul Koran Gondrong dan Imut mampu mengantarkannya menjuarai Lomba Menulis Cerita Pendek Islami (LMCPI) pada 1994 dan 1995 yang diselenggarakan majalah Anninda. Pada tahun 1995, Asma Nadia menikah dengan Isa Alamsyah yang juga seorang penulis. Dari pernikahan tersebut, mereka dikaruniai dua orang anak yaitu Eva Maria Putri Salsabila dan Adam Putra Firdaus, keduanya kini juga menekuni karier sebagai penulis.

Karya-karya Asma Nadia sebagai berikut: (1) Assalamualaikum Beijing, (2) Surga yang tak dirindukan, (3) Salon Kepribadian, (4) Derai Sunyi, novel yang mendapat penghargaan Majelis Sastra Asia Tenggara, (5) Cinta Tak Pernah

Menari, (6) Rembulan di Mata, (7) Dialog Dua Layar, (8) 101 Dating: Jo dan Kas, (9) Jangan Jadi Muslimah Nyebelin, (10) Emak Ingin Naik Haji, (11) Jilbab Traveler, (12) Pesantren Impian, (13) Muhasabah Cinta Seorang Istri, (14) Catatan Hati Bunda, (15) Jendela Rara, (16) Catatan Hati Seorang Istri, dan (17) Aisyah Putri. Ada beberapa karyanya Asma Nadia yang diangkat ke layar lebar. Film dari buku Asma diantaranya adalah *Assalamualaikum Beijing*, *Emak Ingin Naik Haji*, *Rumah Tanpa Jendela*, *Surga yang tak dirindukan*, dan *Pesantren Impian*.



LAMPIRAN 5

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selvi Novita Sari

NIM : 1410221120

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambil-alihan, tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jember, 12 Juli 2018

Yang membuat pernyataan,

Selvi Novita Sari

NIM. 1410221120

Lampiran 6

RIWAYAT HIDUP



Selvi Novita Sari lahir di Kabupaten Jember, 19 November 1995. Anak tunggal dari pasangan Bapak Jahari dan Ibu Binti Salbiyah. Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak di TK NU 45 Kepel di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 01 Ampel Kecamatan Wuluhan. Setelah itu, penulis berpindah sekolah di SDN 008 Sanggata Kalimantan Timur pada kelas 2, dan kenaikan kelas 3 penulis berpindah kembali ke kampung halaman yaitu di SD NU 08 Ma'arif lulus pada tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP 06 Diponegoro Wuluhan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA BIMA Ambulu lulus pada tahun 2014. Pada tahun ini juga penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta di Universitas Muhammadiyah Jember. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Penulis menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2018.